

**KEPUASAN WARGA MADURA PADA PEMBERITAAN KORAN RADAR MADURA
(Studi pada Warga Madura Di Kabupaten Sampang Dan Kabupaten Bangkalan)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



Oleh :

Khoirul Umam

NIM. 2015230110

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

MALANG

2020

RINGKASAN

Kehadiran media cetak seiring dengan pesatnya perkembangan informasi atau tayangan data serta kemajuan media elektronik yang tidak dapat dipungkiri telah membuat media cetak semakin tenggelam dalam tugasnya sebagai komunikasi yang luas. Media cetak dapat memperkenalkan berita secara lebih tepat, menyeluruh, dan top to bottom karena penulis dan editor (editor) memiliki kesempatan lebih lama untuk benar-benar melihat realitas, ketepatan, dan data (validitas dan tanggung jawab). Penggunaan bahasa editorial sepenuhnya ditegakkan karena batas halaman/ruang atau secara signifikan mempengaruhi desain/format. Sebagian dari hal-hal ini jelas harus dilihat oleh setiap kertas dan pembuat media cetak lainnya, terutama pembuat kertas terdekat dengan kolumnis dan gelar terbatas. Salah satunya adalah kertas Radar Madura yang terletak di Kabupaten Bangkalan.

Alasan penelitian ini adalah untuk memutuskan pemenuhan orang Madura atas pengumuman koran Radar Madura dan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi pemenuhan orang Madura terhadap pengungkapan koran Radar Madura.

Jenis eksplorasi yang digunakan adalah kuantitatif. Penyelidikan informasi yang digunakan adalah kuantitatif ekspresif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas karya Radar Madura secara fundamental berpengaruh terhadap pemenuhan orang Madura. Hal ini terlihat dari hasil uji t dimana nilai t hitung = 9,610 > t tabel 1,665, sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat besar antara validitas berita terhadap loyalitas konsumen Radar Madura. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan warga Madura dalam meneliti koran Radar Madura antara lain ketepatan berita, keterusterangan sumber informasi, kecenderungan berita dan kulminasi komponen informasi..

Kata Kunci : Kepuasan, Pemberitaan, Koran

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media dalam perkembangannya memainkan peran penting dalam kehidupan individu. Media berjalan sebagai cara untuk menyebarkan dan mendapatkan data, sehingga apa yang diperkenalkan oleh media secara signifikan berdampak pada semua bagian kehidupan individu itu sendiri. Hal-hal yang menguntungkan atau tidak menguntungkan yang disampaikan oleh media akan dicerna dan akan berdampak pada aktivitas publik individu serta pada ilmu otak setiap orang.

Komunikasi yang luas adalah kekuatan yang mengontrol perkembangan penilaian populer. Sehingga dapat mempengaruhi daerah setempat dan individu yang terlibat erat. Melihat dampak luar biasa dari komunikasi luas pada masyarakat, saat ini komunikasi luas berlomba-lomba untuk membuat lompatan ke depan menjadi luar biasa. Komunikasi yang luas mulai tercipta, baik media cetak maupun media elektronik (Rachmat, 2010:43).

Sebagaimana ditunjukkan oleh Effendy (2011: 65), komunikasi yang luas memiliki kemampuan utama untuk menyiarkan data. Adanya komunikasi yang luas karena individu membutuhkan data tentang berbagai kesempatan

, pemikiran, atau perenungan orang lain. Kedua, untuk pelatihan massal dengan memperkenalkan berbagai informasi. Ketiga, kemampuan menarik. Keempat, kemampuan mempengaruhi yang menyebabkan media berperan penting di mata publik.

Komunikasi luas sebagian besar terdiri dari media cetak dan media elektronik. Media elektronik menggabungkan TV, radio dan web. Sedangkan media cetak terdiri dari makalah, artikel sensasional, pengumuman, majalah, dan lain lain. Dari sekian banyak media, baik media cetak maupun elektronik, dapat dipastikan bahwa pertentangan antara media-media tersebut dalam mendapatkan pengamat, penonton, dan pembaca adalah hal yang datar.

Surat kabar atau koran merupakan salah satu media cetak yang memegang peranan penting di seluruh keberadaan negara Indonesia, bahkan hingga saat ini. Makalah atau makalah dikenang untuk kelas pers. Ada dua pengertian pers, yaitu arti penting terbatas dan arti luas. Dari perspektif tipis, pers dicirikan sebagai media cetak yang menggabungkan kertas, majalah, tabloid, dan pemberitahuan. Sementara itu, dalam perspektif yang luas, pers dicirikan sebagai media yang menggabungkan semua media korespondensi seperti media cetak, media umum, dan media elektronik (Suharyanto, 2016:124).

Kehadiran media cetak seiring dengan pesatnya perkembangan informasi atau tayangan data serta kemajuan media elektronik yang tidak dapat dipungkiri telah membuat media cetak semakin tenggelam dalam tugasnya sebagai komunikasi yang luas. Berdasarkan studi *Nielsen Consumer and Media View* hingga kuartal kedua dari kuartal terakhir tahun 2017, terungkap bahwa kecenderungan membaca masyarakat Indonesia telah mengalami pergeseran. Pada tahun 2017, laju pembelian kertas individu hanya 20%, menurun dibandingkan tahun 2013 yang mencapai 28%. Tahun lalu media cetak seperti *Harian Bola*, *Jakarta Globe*, dan *Koran Tempo* berhenti mendistribusikan (katadata.co.id, masuk 8 Januari 2020).

Selain itu, berdasarkan tinjauan *Nielsen Consumer and Media View* 2017, salah satu alasan penurunan makalah adalah karena individu merasa diajarkan bahwa media harus bebas. Menurut Direktur Eksekutif Nielsen Media Indonesia, kecurigaan bahwa media harus bebas telah memperluas laju masuknya media terkomputerisasi hingga 11% dengan pembaca 6 juta orang pada tahun 2017. Ini jelas lebih dari pembaca media cetak. 4,5 juta individu. Padahal, jumlah pengguna media cetak pada 2013 bisa mencapai 9,5 juta orang (katadata.co.id, diakses 8 Januari 2020).

Tinjauan *Nielsen Consumer and Media View* pada tahun 2017 juga mengungkapkan bahwa tidak hanya jumlah pembaca, belanja promosi untuk media cetak juga berkurang. Pada bulan Januari - September 2017, media cetak lengkap yang mempromosikan belanja adalah Rp. 21,8 triliun, turun 13% dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar Rp. 25 triliun. Meskipun terjadi penurunan jumlah pembaca surat kabar seiring dengan maraknya media online, media cetak/kertas menikmati manfaat yang signifikan dalam hal validitas.

Seperti yang dikemukakan oleh Flanagin dan Metzger (2013:23) bahwa media adat (cetak) melalui interaksi konfirmasi dan memimpin pemeriksaan dan eksplorasi terlebih dahulu sebelum

sampai pada masyarakat secara umum. Lokal berita di *web* (media online) tidak serta merta membuat langkah ini. Padahal, karena tidak sulit untuk mengubah dan mencoba menghapus setiap kali, berita media *online* diperkenalkan "sekilas". Sehingga media cetak dianggap lebih banyak menikmati manfaat dari segi kepercayaan dibandingkan media online. Ini tidak berarti bahwa media berbasis internet tidak memiliki validitas dengan cara apapun.

Menurut Flanagin dan Metzger (2013:27), media cetak dapat memperkenalkan berita secara lebih tepat, total, dan *top to bottom* karena penulis dan editor (*editor*) memiliki kesempatan lebih lama untuk benar-benar melihat realitas, ketepatan, dan data dasar. untuk pemenuhan berita. Karena proses "kacau", karya editorial cetak lebih dapat diandalkan dan bertanggung jawab (*believability and responsibility*). Penggunaan bahasa editorial sepenuhnya diizinkan karena batasan halaman/ruang atau sangat mempengaruhi format atau desain.

Hal ini dibangun oleh penelitian Songgi (2014), dimana pemenuhan peruser dengan kualitas berita dipengaruhi oleh 4 aspek, yaitu aspek presisi (meliputi ketepatan judul dan isi informasi, kelas kesalahan penyusunan, klasifikasi ketepatan foto dan isi), keterpercayaan. aspek (meliputi kelas opini, kelas keterusterangan sumber berita), aspek predisposisi (meliputi dua sisi) dan aspek kulminasi (meliputi kelas pemenuhan komponen informasi).

Sebagian dari hal-hal ini jelas harus dilihat oleh masing-masing pembuat kertas dan media cetak lainnya, terutama pembuat kertas lokal dengan kolumnis dan tingkat terbatas. Salah satunya adalah Koran Radar Madura yang terletak di Kabupaten Bangkalan. Radar Madura adalah koran harian yang didistribusikan di Madura, Indonesia. Tulisan ini mendapat tempat dengan gerombolan Jawa Pos. Pusat pemerintahannya terletak di Kota Sumenep. Makalah ini pertama kali disebar pada tahun 1999, namun pada tahun 2013 pusat pemerintahan Radar Madura dipindahkan ke Kabupaten Bangkalan (Wikipedia, 2019).

Sementara itu, Jawa Pos adalah surat kabar harian yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur. Jawa Pos mungkin adalah salah satu perusahaan media paling berpengalaman di Jawa Timur yang masih beroperasi, dan merupakan koran dengan aliran terbesar di Indonesia dengan rata-rata penyebaran 842.000 setiap hari menurut Nielsen Consumer and Media View (CMV). Radar Madura dikenang untuk versi Jawa Pos di luar Surabaya, khususnya untuk wilayah Jawa Timur

dan Bali. Hingga saat ini, Jawa Pos memiliki 15 "Radar", salah satunya adalah Radar Madura (Wikipedia, 2020).

Penetapan koran Radar Madura sebagai item dalam ulasan ini dengan alasan bahwa koran Radar Madura merupakan salah satu media berita yang efektif menyajikan berita dari data terkini dan berubah menjadi media berita yang ada di Kota Madura. Belum adanya pilihan untuk mengikuti keberadaannya hingga kini secara tidak langsung menunjukkan minat yang besar terhadap koran Radar Madura oleh para penghuni Kota Madura.

Keabsahan berita di koran Radar Madura jelas harus selalu dipikirkan agar masyarakat pada umumnya sebagai pembaca khususnya yang ada di Kota Madura senang dengan koran-koran yang kursus dan tidak kalah seriusnya dengan media komputerisasi dan elektronik lainnya di menyampaikan berita. Hal ini dilakukan agar keberadaan koran Radar Madura sendiri tetap eksis mulai sekarang.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemenuhan Warga Madura pada Pemberitaan Koran Radar Madura (Studi Kasus Pada Warga Madura di Kabupaten Sampang dan Kabupaten Bangkalan)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan di atas, perincian masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana kepuasan warga Madura terhadap pemberitahuan koran radar Madura?
2. apa saja faktor yang mempengaruhi kepuasan warga Madura atas pemberitahuan koran Radar Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kepuasan warga Madura pada pemberitaan koran Radar Madura.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan warga Madura pada pemberitahuan koran Radar Madura

1.3 Manfaat Penelitian

Keuntungan yang diharapkan dari pemeriksaan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti

Pemeriksaan ini dapat menambah pemahaman dan informasi para analis, serta mengaplikasikan informasi yang diperoleh selama beralamat di lapangan.

2. Bagikan Radar Madura

Pemeriksaan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan penilaian bagi Radar Madura agar memiliki pilihan untuk lebih fokus pada pemenuhan penghuni Madura dalam inklusi kertas yang dibagikan oleh Radar Madura.

3. Bagi Peneliti Lain

Pemeriksaan ini dapat menjadi referensi hotspot bagi para ilmuwan yang berbeda yang akan memimpin eksplorasi lebih lanjut dengan subjek atau topik yang sebanding

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, Tamburaka. 2013. *Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Ardianto dan Komala, Lukiah. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Ardianto, Elvinaro. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Effendy, Onong Uchyana. 2006. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktik*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktiknya*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Engel, Blackwell dan Miniard. 2004. *Perilaku Konsumen*. Jakarta. Binarupa Aksara
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang. Universitas Diponegoro
- Giese, J. L dan Cote, J. A. 2000. *Defining Consumer Satisfaction*. *Academy of Marketing Science Review*, 1, 1-27
- Gerintya, Scholastica.2018. *Hoaks Dan Bahaya Rendahnya Kepercayaan Terhadap Media*. Diakses pada 31 Oktober 2019, dari <http://tirto.id/hoaks-dan-bahaya-rendahnya-kepercayaan-terhadap-media-cKAX>
- Hidayatullah. 2016. *Jurnalisme Cetak. Cetakan pertama*. Buku Litera Yogyakarta

- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang. UMM Press
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1, Edisi ke 13*. Jakarta. Erlangga
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama, Kusumaningrat. 2005. *Jurnalistik, Teori dan Praktis*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Nasution, M. N. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu : Total Quality Management, Edisi Kedua*. Bogor. Ghalia Indonesia
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rangkuti, Freddy. 2011. *SWOT Balance Scorecard*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Romli, Asep Syamsul M. 2003. *Jurnalistik Terapan*. Bandung. Baticpress
- Romli, Asep Syamsul M. 2014. *Jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online*. Bandung. Nuansa Cendikia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sumadiria, AS Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Suharyanto, Agung. 2016. *Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Pada Partisipasi Politik Masyarakat*. Jurnal Administrasi Publik. Vol 6(2), Hal 123-136
- Tjiptono, Fandy dan Chandra, Gregorius. 2016. *Service, Quality dan Statisfaction Edisi 4*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Tojjib, Mohammad. 2019. *Catatan Gm Jawa Pos Radar Madura: Identitas*. Diakses pada 30 Oktober 2019. dari <http://radarmadura.jawapos.com/read/2019/07/27/148327/catatan-gm-jawa-pos-radar-madura-identitas>.
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Edisi Kedelapan*. Jakarta. Prenanda Media Grup.